

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian terhadap Bus non-AC dan Bus AC rute Rajabasa - Bakauheni adalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar penumpang Bus non-AC adalah laki - laki 54,4% dengan umur 21-40 tahun sebesar 60,8% dan pendidikan terakhir SMA 49% dengan pekerjaan sebagai Wiraswasta/Pedagang 40% dan berpenghasilan Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000 sebesar 39%. Maksud perjalanan didominasi dengan kunjungan sosial sebanyak 61,2% dan Frekuensi perjalanan sebagian besar hanya sekali-sekali yaitu 79%.
2. Sebagian besar penumpang Bus AC adalah laki-laki sebanyak 62,5% dengan umur 21-40 tahun sebesar 64,5% dan berpendidikan terakhir SMA 61% dengan pekerjaan sebagai Wiraswasta/Pedagang 41,5% dan berpenghasilan Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000 sebesar 37%. Maksud perjalanan didominasi dengan kunjungan sosial sebanyak 58% dan Frekuensi perjalanan sebagian besar hanya sekali-sekali yaitu 79%.
3. Berdasarkan empat faktor yang menjadi variabel dalam penelitian ini, faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemilihan moda Bus non-AC dan Bus AC adalah keamanan dan kenyamanan, waktu tunggu, waktu tempuh dan ongkos.

4. Persepsi penumpang perjalanan Rajabasa - Bakauheni terhadap karakteristik angkutan sebagian besar responden menyatakan tarif untuk Bus non-AC sedang (81,6%) dan Bus AC sedang (90,5%). Ini berarti pelaku perjalanan menganggap bahwa tarif yang berlaku sudah sesuai dengan kemampuan membayar dan pelayanan yang mereka dapatkan.
5. Persepsi penumpang perjalanan Rajabasa - Bakauheni terhadap karakteristik angkutan sebagian besar responden menyatakan waktu tunggu untuk Bus non-AC lama (48%) dan Bus AC sedang (51%). Ini berarti pelaku perjalanan menganggap bahwa Bus non-AC dengan kenyamanan tidak sebaik dengan Bus AC tetap saja memberikan pelayanan waktu tunggu yang kurang memuaskan.
6. Persepsi penumpang perjalanan Rajabasa - Bakauheni terhadap karakteristik angkutan sebagian besar responden menyatakan waktu tempuh untuk Bus non-AC sedang (48,4%) dan Bus AC sedang (53%). Ini berarti pelaku perjalanan sudah mengerti dengan kondisi jalan *ByPass* yang sedang mengalami perbaikan.

B. Saran

1. Untuk memenuhi perkembangan permintaan terhadap angkutan umum yang melayani rute Rajabasa – Bakauheni maka perlu peningkatan pelayanan. Pada Bus non-AC masih banyak sektor yang harus diperbaiki dan ditingkatkan lagi sehingga penumpang yang menginginkan waktu tempuh yang cepat dan kenyamanan yang baik bisa memilih Bus non-AC sebagai alat transportasinya.
2. Untuk Bus AC agar lebih memperhatikan keamanan dan kenyamanan penumpang dalam perjalanan sehingga penumpang merasa aman dan tenang selama perjalanan. Waktu tunggu atau waktu keberangkatan yang tidak terlalu lama sehingga penumpang menjadi lebih nyaman menggunakan moda ini.
3. Sebaiknya dilakukan pemesanan kursi dengan tiket agar jadwal keberangkatan Bus AC dan Bus non-AC lebih terjadwal.
4. Sebaiknya dilakukan peremajaan Bus untuk menarik minat pelaku perjalanan mengingat Bus non-AC dan Bus AC sudah memiliki kompetitor lain yaitu travel yang memiliki pelayanan lebih baik.
5. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya pada kuisioner langsung menggunakan dummy variable agar output yang dihasilkan lebih akurat.